

CELEBRITY DIPLOMACY: UPAYA BTS DALAM KAMPANYE STOP ASIAN HATE DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2020-2022

CLARIZA FARELL KUSUMA

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena *celebrity diplomacy* dalam hubungan internasional melalui studi kasus peran BTS sebagai selebriti global dalam menghadapi isu kebencian terhadap ras Asia (*Asian Hate*) di Amerika Serikat selama periode 2020–2022. Diskriminasi rasial terhadap warga keturunan Asia meningkat drastis akibat pandemi COVID-19 yang pertama kali terdeteksi di Wuhan, China. BTS, sebagai grup musik asal Korea Selatan dengan pengaruh global, tidak hanya menjadi simbol budaya Korea tetapi juga terlibat aktif dalam kampanye sosial seperti “*Love Myself*” bersama UNICEF dan menyuarakan anti-kekerasan dan pentingnya kesehatan mental. Pada tahun 2022, BTS diundang oleh Presiden Joe Biden ke Gedung Putih untuk mendiskusikan kebencian terhadap ras Asia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan riset digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BTS mampu menjalankan peran sebagai aktor non-negara atau *celebrity diplomat*, memberikan pengaruh signifikan terhadap wacana global melalui kampanye sosial, partisipasi dalam forum internasional, serta mobilisasi dukungan dari komunitas global (ARMY). Studi ini memperkuat konsep *celebrity diplomacy* sebagai strategi efektif dalam diplomasi kontemporer di era globalisasi.

Kata Kunci: *Celebrity Diplomacy, BTS, Asian Hate, Non-State Actor, Celebrity Diplomat*

**CELEBRITY DIPLOMACY: UPAYA BTS DALAM KAMPANYE STOP
ASIAN HATE DI AMERIKA SERIKAT TAHUN 2020-2022**

CLARIZA FARELL KUSUMA

ABSTRACT

This research explores the phenomenon of celebrity diplomacy in international relations through a case study of BTS's role as a global celebrity in addressing Asian Hate in the United States during the 2020–2022 period. Racial discrimination against Asian communities surged amid the COVID-19 pandemic, which originated in Wuhan, China. BTS, a South Korean music group with global influence, emerged not only as a cultural icon but also as an active participant in social campaigns such as “Love Myself” with UNICEF, promoting anti-violence and mental health awareness. In 2022, BTS was invited by President Joe Biden to the White House to discuss anti-Asian hate. This study employs a qualitative descriptive method using literature review and digital research approaches. The findings indicate that BTS effectively acted as a non-state actor or celebrity diplomat, significantly influencing global discourse through social campaigns, participation in international forums, and mobilization of support from their global fandom (ARMY). The study reinforces the concept of celebrity diplomacy as an effective strategy in contemporary diplomacy in the globalization era.

Keywords: *Celebrity Diplomacy, BTS, Asian Hate, Non-State Actor , Celebrity Diplomat*

